

# Sosialisasi Pemahaman Doa Rosario Sebagai Kontemplasi Dan Dampaknya Bagi Perkembangan Iman Umat Di Uma-Mahon Ismaik Ba Ema Liquica – Timor Leste

Theodorus A. Silab

Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Email : [steddysel@yahoo.com](mailto:steddysel@yahoo.com)

**Abstrak** - Salah satu devosi umat Katolik yang terkenal adalah berdoa Rosario. Umat Katolik telah terbiasa berdoa rosario namun belum memahami gagasan tentang doa rosario sebagai kontemplasi. Paus Paulus VI sangat mengharapkan agar doa rosario dihayati sebagai sebuah doa kontemplasi karena berkaitan dengan permenungan mengenai misteri hidup Yesus Kristus sebagaimana tertulis dalam Kitab Suci. Idealnya berdoa rosario yang baik adalah sekaligus berkontemplasi mengenai misteri Kristus. Aspek inilah yang belum diketahui oleh kebanyakan umat Katolik, meskipun mereka telah terbiasa berdoa. Salah satu kelompok umat Katolik yang belum mengetahui gagasan ini adalah kelompok ISMAIK yang mengelola rumah pemulihan orang sakit di Liquica, Timor Leste. Kegiatan sosialisasi pemahaman rosario sebagai kontemplasi dilaksanakan dalam rangka membantu umat memahami gagasan ini dan menghayatinya dalam doa rosario. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa mitra pengabdian ini kini memahami rosario sebagai doa kontemplasi. Pemahaman ini membantu umat untuk menghayati doa rosario dengan kontemplasi mengenai misteri Yesus saat berdoa rosario bersama.

**Kata Kunci:** Doa Rosario; Kontemplasi; Kelompok ISMAIK Liquica

*Abstract - One of the well-known Catholic devotions is praying the Rosary. Catholics are used to praying the rosary but do not understand the idea of praying the rosary as contemplation. Pope Paul VI really hopes that the Rosary will be lived as a prayer of contemplation because it is related to reflection on the mystery of the life of Jesus Christ as written in the Holy Scriptures. Ideally, praying a good rosary is at the same time contemplating the mystery of Christ. This aspect is unknown to most Catholics, even though they are used to praying. One group of Catholics who are not aware of this idea is the ISMAIK group which manages a home for the sick in Liquica, Timor Leste. Activities to socialize the understanding of the rosary as contemplation are carried out in order to help people understand this idea and live it in praying the rosary. The results of the socialization show that these service partners now understand the rosary as a prayer of contemplation. This understanding helps people to appreciate the prayer of the Rosary by contemplating the mystery of Jesus when praying the Rosary together.*

**Keywords:** Rosary Prayer; Contemplation; ISMAIK Liquica Group

## 1. PENDAHULUAN

Doa Rosario merupakan salah satu doa favorit umat Katolik. Devosi kepada Bunda Maria melalui doa Rosario merupakan salah satu devosi resmi yang ditetapkan oleh Gereja sebagai bagian dari penghayatan iman kristiani dengan melibatkan seluruh umat Katolik. Doa Rosario dikenal sebagai salah satu doa batin/doa kontemplatif.

Dasar penghormatan umat Katolik kepada Bunda Maria adalah karena Tuhan telah terlebih dahulu memilihnya sebagai Bunda Allah; sebab Kristus yang dikandung dan dilahirkannya adalah Allah. Itulah sebabnya di dalam Kitab Suci, Maria disebut sebagai Bunda Allah (lih. Luk 1:43, 35, Gal 4:4). Jika direnungkan bagaimana malaikat Tuhan menyapa Bunda Maria pada saat ia memberitakan kabar suka cita, akan terlihat betapa Allah sendiri - melalui malaikat utusan-Nya - menghormati Maria, dengan menyapanya, “*Hail, full of grace/ Salam, hai engkau yang dikaruniai*” (Luk 1:28). (Alkitab Deuterokanonika 2019)

Dengan berdoa Rosario sambil berkontemplasi merenungkan misteri dan peristiwa Yesus Kristus bersama Bunda-Nya, umat beriman dapat bercermin pada Bunda Maria, dan menjadikan keutamaan-keutamaan hidupnya sebagai model dan pedoman hidup mereka sendiri. Oleh karena itu, doa Rosario menjadi doa kontemplasi yang paling efektif untuk mengembangkan di kalangan kaum

beriman komitmen untuk berkontemplasi pada misteri kristiani sebagai latihan kekudusan sejati (II 2003, No 1).

Latihan kekudusan bukanlah sikap tertutup pada diri sendiri atau selera yang mendorong seseorang untuk mencari kepuasan pribadi, melainkan sikap ketersediaan hidup seseorang secara suci di hadapan Allah. Bunda Maria adalah model latihan kekudusan yang sejati, maka penghormatan umat beriman secara khusus kepada Bunda Maria, menunjukkan cinta yang begitu besar dan penghormatan yang tinggi kepadanya melalui doa Rosario. Penghormatan dan doa Rosario kepada Bunda Maria lalu menjadi satu sarana yang mendorong umat beriman untuk berdoa kepada Allah sendiri. Namun tidak bisa disangkal juga bahwa penghormatan yang besar kepada Bunda Maria sering menimbulkan keberatan-keberatan karena ada beberapa pertimbangan.

Pertama, adanya keperluan yang mendesak untuk menanggulangi krisis Rosario, yang dalam konteks sejarah dan teologi masa kini bisa menghilangkan nilai doa Rosario. Oleh karenanya ada bahaya bahwa doa Rosario bisa mengalami kemerosotan nilai. Kedua, adanya suatu ketakutan dari sejumlah orang bahwa sentralisasi liturgi yang ditekankan oleh Konsili Vatikan II bisa menurunkan nilainya karena doa Rosario lebih diprioritaskan. Hal ini bisa dilihat dari sebagian kecil umat yang mendaraskan doa Rosario pada saat perayaan Ekaristi berlangsung. Sering juga umat lebih suka mengikuti kegiatan doa Rosario pada bulan Mei dan Oktober daripada mengikuti perayaan Ekaristi di Gereja pada hari Minggu. Di sini doa Rosario ditempatkan pada posisi yang lebih tinggi dan lebih penting dari liturgi.

Ketiga, ada juga sejumlah orang yang takut bahwa doa Rosario kurang ekumenis karena sifat khasnya yang hanya menonjolkan Bunda Maria. Keempat, satu hal yang menjadi kecemasan besar yang ditandakan oleh Paus Paulus VI bahwa doa Rosario akan kehilangan maknanya kalau doa Rosario tidak memiliki dimensi kontemplasi. Di sini, doa Rosario menjadi ibarat tubuh tanpa jiwa, dan ada bahaya bahwa pendarasannya akan menjadi pengulangan kata-kata secara mekanis. Karena itu, dalam mendaraskan doa Rosario perlu dibangun irama yang tenang dan tetap untuk membantu umat merenungkan misteri-misteri kehidupan Kristus dalam kontemplasi (VI 2008, No 47).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai rosario yang dipraktikkan umat membahas hal-hal lain selain doa Rosario sebagai kontemplasi. Misalnya Olita dkk membuat penelitian dan membahas mengenai pengaruh pemahaman terhadap partisipasi umat dalam doa Rosario (Olita, Sipayung, and Koerniantono 2021). Hal yang sama pun dilakukan oleh Tapobali dalam penelitiannya tentang pentingnya doa Rosario dalam keluarga (Tapobali 2023). Hal yang dibahas penulis melalui kegiatan pengabdian ini adalah unsur kontemplasi dalam doa Rosario. Masih banyak umat Katolik belum memahami doa Rosario sebagai doa kontemplasi dan berdasarkan pemahaman itu, melaksanakan doa Rosario dalam penghayatan kontemplasi. Hal ini menunjukkan urgensi sosialisasi pemahaman umat tentang doa Rosario sebagai kontemplasi kepada mitra.

Umat Katolik di Uma Mahon ISMAIK, Desa Tibar – Kecamatan Bazartete – Kabupaten Liquica - Timor Leste merupakan salah satu komunitas umat Katolik yang masih sangat kurang dalam hal pemahaman mengenai Doa Rosario sebagai Doa Kontemplasi. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan upaya mempertemukan harapan konsili dan para Paus, terutama Paus Paulus VI dengan harapan umat memiliki pemahaman dan wawasan mengenai Doa Rosario sebagai sebuah Doa Kontemplatif. Lebih jauh diharapkan umat dapat mempraktikkannya dalam kesempatan berdoa Rosario sehingga umat mengalami kontemplasi mengenai misteri Kristus ketika berdoa Rosario.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemahaman rosario sebagai kontemplasi diatur sebagai berikut:

- a. Pertama, adanya surat permohonan dari Asisten Rohani ISMAIK. Padre Yoseph Jawa, OFMCap untuk memberikan materi seputar doa rosario kepada umat. Komunitas Uma-Mahon ISMAIK ba Ema Moras. Uma-Mahon ISMAIK ba Ema Moras ini adalah sebuah Tempat Pelayanan Masyarakat (TPM) atau Tempat Pemulihan Masyarakat milik ISMAIK (Istituto

Sekular Maun Alin Iha Kristo) yang diperuntukkan bagi orang-orang sakit. Penanggung jawab utamanya adalah para anggota Lembaga Kerasulan Awam ISMAIK. Fungsi utama pelayanan yang dilakukan oleh komunitas ISMAIK adalah melayani proses pengobatan dan penyembuhan bagi para penderita TBC dari seluruh wilayah Timor Leste. Rumah Pemulihan ISMAIK ini telah memulai pelayanan di Tibar sejak tahun 2005. Pendiri ISMAIK adalah Ibu Maria de Lourdes Martins Cruz.

- b. Kedua, penulis bersama Pastor Moderator menyepakati waktu kegiatan setelah berkoordinasi dengan pemimpin organisasi ISMAIK. Jadwal yang disepakati adalah tanggal 23 Maret 2023.
- c. Ketiga, pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemahaman rosario sebagai doa kontemplasi kepada umat dalam komunitas ISMAIK yang berlokasi di Dusun Aldeia – Turleu, Desa Tibar - Kecamatan Bazartete - Kabupaten Liquica – Timor Leste. Kegiatan pengabdian ini berlangsung pada hari Kamis, 23 Maret 2023.

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 57 orang yang terdiri dari para penderita TBC yang sedang menjalani perawatan, para anggota ISMAIK, Pemimpin/Pendiri ISMAIK Ibu Maria de Lourdes Martins Cruz, Padre Yoseph Jawa, OFM. Cap, Dekan Fakultas Teologi Instituto Superior de Filosofia e de Teologia D. Jaime Garcia Goulart (ISFIT) Fatumeta – Dili, sekaligus moderator organisasi ini.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pemahaman dan pandangan kepada umat mengenai siapa Bunda Maria menurut ajaran Gereja Katolik
2. Memberikan pemahaman kepada umat mengenai Doa Rosario sebagai Doa Kontemplasi;
3. Menjelaskan kepada umat mengenai peranan bunda Maria dalam rencana keselamatan Allah, dan dalam kehidupan Gereja/umat;
4. Mengetahui keutamaan-keutamaan Bunda Maria yang menjadi contoh dan model bagi kehidupan umat;
5. Mengajak umat untuk mencontoh Bunda Maria dan siap berjalan bersamanya dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi Sosialisasi Oleh Penulis



**Gambar 2.** Peserta Berpartisipasi Aktif Mendengar Dan Bertanya



**Gambar 3.** Peserta Turut Membagikan Pengalaman Berdevosi Kepada Bunda Maria

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melaksanakan sosialisasi bagi para peserta, hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Umat memiliki pemahaman dan pengenalan yang lebih dalam tentang pribadi Bunda Maria sebagai Bunda Allah,
2. Umat memiliki pemahaman yang mendalam mengenai Doa Rosario sebagai Doa Kontemplasi;
3. Umat mengetahui peranan Bunda Maria dalam rencana keselamatan Allah, dan dalam kehidupan Gereja/umat;
4. Umat mengetahui keutamaan-keutamaan Bunda Maria yang menjadi contoh dan model bagi kehidupan umat;
5. Umat siap untuk mencontoh Bunda Maria dan siap berjalan bersamanya dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.

Nama Rosario berasal dari kata Latin “*Rosa*”, artinya “mawar”. “Rosario” artinya karangan bunga mawar (boleh putih, atau merah, kuning, dsb, biasanya warna itu mempunyai arti simbolik) (Groenen 1994, 175). Mawar adalah ratu semua bunga, jadi Rosario adalah ratu dari semua devosi, oleh karenanya rosario adalah devosi yang paling penting.

Rosario dianggap sebagai doa yang sempurna karena di dalamnya terkandung warta keselamatan yang mengagumkan. Dengan Rosario kita merenungkan peristiwa-peristiwa gembira, sedih dan mulia dalam kehidupan Yesus dan Maria. Rosario adalah doa yang sederhana, sangat sederhana seperti Maria. Rosario adalah doa yang dapat kita doakan bersama dengan Bunda Maria, Bunda Tuhan. Dengan Salam Maria kita memohon Bunda Maria untuk mendoakan kita. Bunda Maria senantiasa mengabulkan permohonan kita. Ia menyatukan doanya dengan doa kita. Oleh karena itu, rosario menjadi doa yang ampuh sebab apa yang diminta oleh Bunda Maria, pasti diერimanya. Yesus tidak pernah menolak apa pun yang diminta BundaNya.

Keseluruhan Rosario terdiri dari dua puluh misteri. Dalam satu misteri didaraskan sepuluh Salam Maria untuk menghormati suatu misteri dalam kehidupan Tuhan Yesus dan Bunda Maria. Biasanya kita mendaraskan lima misteri sekaligus sambil merenungkan suatu peristiwa. Misteri-misteri dapat didoakan sebagian untuk kemudian dilanjutkan kembali, hingga satu peristiwa lengkap didaraskan dalam hari yang sama. Di setiap misteri yang terdiri dari sepuluh Salam Maria, meditasi dapat dilakukan di setiap manik-manik yang mewakili satu Salam Maria.

Doa Rosario yang telah lama populer pada umat Katolik, dan telah berkembang dalam millenium kedua atas hembusan Roh Kudus, sudah menjadi doa yang dicintai umat dan selalu didukung oleh Magisterium Gereja sebagai doa sederhana dan berpengaruh besar dalam hidup rohani umat (Sabato 2006, 155). Rosario dalam bentuk doa, mewujudkan ajaran Konsili Vatikan II: "Maria dalam misteri Kristus dan Gereja". Kita berdoa sambil merenungkan misteri keselamatan (gembira, cahaya, sedih, dan mulia) bersama Bunda kita. Doa membangkitkan dan memupuk kembali kebutuhan berkontemplasi misteri hidup kristiani menjadi semacam "sekolah-sekolah doa kontemplatif" (II 2003, No 5).

Rosario merupakan jalur istimewa untuk mencapai kontemplasi misteri Kristus. Jadi sesungguhnya, dengan Rosario kita merenungkan peristiwa-peristiwa gembira, cahaya, sedih dan mulia dalam kehidupan Yesus Kristus dan Maria serta dilengkapi dengan kejadian masa hidup Yesus mulai dari lahir sampai pada penderitaan, wafat dan kebangkitan-Nya. Maka orang Katolik yang mendoakan atau mendaraskan Rosario diharapkan memusatkan diri pada peristiwa-peristiwa penyelamatan Yesus Kristus. Di dalam mendaraskan doa Rosario, hati kita terarah kepada Tuhan yang kita imani, dan terarah kepada Bunda Maria yang adalah Bunda Yesus dan Bunda kita. Rosario merupakan suatu sarana yang mendukung sikap religius dan doa sejati (Groenen 1994, 177).

Doa Rosario adalah doa yang sempurna karena di dalamnya terkandung warta keselamatan yang mengagumkan. Dengan Rosario umat merenungkan peristiwa-peristiwa gembira, sedih dan mulia dalam kehidupan Yesus dan Maria. Rosario adalah doa yang dapat didoakan bersama dengan Bunda Maria, Bunda Tuhan. Dengan Salam Maria umat memohon agar didoakan oleh Bunda Maria, menyatukan doanya dengan doa Bunda Maria. Maka Rosario menjadi doa yang ampuh sebab apa yang diminta oleh Bunda Maria, pasti diterima oleh Yesus Puteranya. Dalam berdoa Rosario, manusia berkontemplasi mengenai peristiwa keselamatannya. Sebagai sarana kontemplasi, Rosario menghantar umat pada suatu tahap penyatuan diri secara penuh kesadaran dengan misteri penyelamatan Yesus sendiri dalam setiap peristiwa Rosario yang didaraskan. Sebagai doa yang sederhana, Rosario memberi kekuatan yang melampaui batas-batas pemahaman, yakni membuat umat merasa dekat dengan Tuhan, merasa damai, merasa diteguhkan, dan dikuatkan dalam setiap tantangan yang dihadapinya, dan lebih dari itu menguatkan iman mereka. Pribadi Bunda Maria adalah panutan dan model pribadi kontemplatif yang sangat dikagumi oleh setiap umat Katolik dalam pengembangan kehidupan rohani. Bersama Maria yang kontemplatif, umat beriman dapat belajar untuk memaknai hidupnya dengan meneladani hidup Maria yang selalu teguh dalam iman, taat dan setia pada Tuhan. Maka kesetiaan dan ketaatan Bunda Maria turut membangun hidup rohani umat. (Widharsana and Hartono 2017, 224–25).

## **5. KESIMPULAN**

Sosialisasi pemahaman doa Rosario sebagai doa kontemplasi membawa kesadaran baru kepada umat dalam komunitas Uma-Mahon ISMAIK ba Ema Moras tentang salah satu dimensi penting dalam berdoa Rosario yang selama ini telah dipraktikkan. Pemahaman mengenai dimensi kontemplasi ini bermanfaat bagi perkembangan iman umat yang menjadi mitra pengabdian ini.

Dengan demikian, manfaat rohani yang diperoleh ini menjadi bekal bagi mitra dalam kehidupan menggereja selanjutnya, terutama dalam menghayati doa Rosario dengan sebuah pemahaman baru. Pemahaman ini berbuah pada praktik doa Rosario yang semakin baik pada umat dalam komunitas ini. Dengan praktik doa Rosario yang dihayati dari perspektif kontemplasi, perenungan tentang misteri Kristus dalam peristiwa Rosario semakin mengembangkan dan meningkatkan iman umat.

Untuk itu, dua saran ini dapat dikemukakan:

1. Agar umat beriman dan siapa saja yang akan menghuni Komunitas Uma-Mahon ISMAIK ba Ema Moras ini dapat menjadikan Doa Rosario sebagai sarana kontemplasi demi mengakrabkan diri dengan Yesus Kristus bersama Bunda-Nya.
2. Agar umat beriman dan para penghuni Komunitas Uma-Mahon ISMAIK ba Ema Moras ini dapat mendalami dan mempraktikkan Doa Rosario sebagai Doa Kontemplasi demi memperdalam iman mereka akan Bunda Maria sebagai Bunda Allah dalam kehidupan mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alkitab Deuterokanonika*. 2019. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Groenen, Cletus. 1994. *MARIOLOGI Teologi Dan Devosi*. Yogyakarta: Kanisius.
- II, Paus Yohanes Paulus. 2003. *Surat Ensiklik Rosarium Virginis Mariae, Rosario Perawan Maria*. ed. Ernest Mariyanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Olita, Fatima, Rismaida Hotmaria Sipayung, and Marioes Eduardus Kakok Koerniantono. 2021. "Pengaruh Pemahaman Dan Partisipasi Umat Dalam Doa Rosario." *In Theos: Jurnal Pendidikan dan Theologi* 1 (7): 223–29.
- Sabato, Salvatore M. 2006. *Inilah Ibuku, Sebuah Ringkasan Mariologi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tapobali, Ida Froriana Ose. 2023. "PEMAHAMAN UMAT KATOLIK TENTANG PENTINGNYA DOA ROSARIO DALAM KELUARGA KATOLIK DI KBG BUNDA BERDUKA CITA III PAROKI LEBAO TENGAH." *JAPB: JURNAL AGAMA, PENDIDIKAN, DAN BUDAYA* 4 (1): 60–67.
- VI, Paus Paulus. 2008. *Marialis Cultus, Menghormati Maria*. ed. P. Piet Go. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Widharsana, Petrus Danan, and Victorious Rudy Hartono. 2017. *Pengajaran Iman Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.